

ABSTRAK

Skripsi ini mengambil judul "SUMBANGAN KATEKESE MODEL SHARED CHRISTIAN PRAXIS BAGI PARA KATEKIS DALAM KATEKESE ORANG DEWASA DI PAROKI BITUNG, SULAWESI UTARA". Judul ini dipilih bertitik tolak dari fakta yang menunjukkan bahwa pelaksanaan katekese orang dewasa di Paroki Bitung sangat memprihatinkan. Kenyataan menunjukkan bahwa dalam setiap pelaksanaan katekese orang dewasa, jumlah umat yang hadir sangat sedikit. Dalam proses katekese, mereka cenderung pasif dan hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh katekis. Selama proses katekese berlangsung, yang lebih berperan adalah katekis. Berangkat dari keprihatinan di atas, maka skripsi ini dimaksudkan untuk membantu para katekis di Paroki Bitung memahami katekese model Shared Christian Praxis dalam upaya mengembangkan katekese yang dialogis partisipatif.

Persoalan mendasar skripsi ini adalah bagaimana agar para katekis mampu melibatkan peserta dalam proses katekese dan katekese macam apa yang dapat membantu para katekis agar mampu berkatekese secara dialogis partisipatif. Masalah ini dikaji dengan menggunakan metode deskriptif analisis melalui wawancara terhadap dua orang katekis di Paroki Bitung, pengumpulan hasil angket, dan melaksanakan studi pustaka, yang kemudian direfleksikan dalam pemikiran katekis untuk memperoleh gagasan-gagasan yang dapat dipakai sebagai sumbangan katekese bagi para katekis. Shared Christian Praxis merupakan suatu model katekese yang sangat menekankan sifatnya yang dialogis partisipatif. Katekese model Shared Christian Praxis bertujuan pertama-tama untuk membantu para katekis agar memiliki suatu pendekatan berkatekese yang handal dan efektif serta mampu berkatekese dengan cara yang menarik dan melibatkan umat. Katekese model ini terdiri dari lima langkah pokok: pengungkapan praxis faktual, refleksi kritis pada komunikasi praxis faktual, mengusahakan Tradisi dan Visi kristiani menjadi terjangkau, hermeneutik yang dialektik antara Tradisi dan Visi kristiani dengan tradisi dan visi peserta, dan keterlibatan baru demi makin terwujudnya Kerajaan Allah.

Persoalan mendasar skripsi ini, menurut penulis, dapat diatasi melalui pengenalan dan pemahaman akan katekese model Shared Christian Praxis.

ABSTRACT

This thesis is entitled "THE CONTRIBUTION OF SHARED CHRISTIAN PRAXIS MODEL OF CATECHESIS FOR CATECHISTS IN CONDUCTING THE ADULT CATECHESIS AT BITUNG PARISH, NORTH SULAWESI. The chosen title has a basis on the fact that the implementation of the adult catechesis at Bitung Parish is inadequate. The fact shows that there are only few people attending the adult catechesis. In the catechesis process, they tend to be passive and only to listen to the catechist's words. Therefore, the catechists play a dominant role during the process of catechesis. Starting from above concern, this thesis is proposed to help the catechists at Bitung Parish understand the Shared Christian Praxis model in order to develop a catechesis in which a dialog and participation among the participants happen.

The main problems of this thesis are how a catechist can involve the participants on a catechesis process and what kind of the catechesis is that can help a catechist to engage in the planned catechesis. These problems are solved using descriptive analysis method by means of interviews with the two Bitung Parish catechists, a questionnaire, and library research, and then are reflected in the light of catechist's thought in order to gain ideas that can be used as solution for a well-planned catechesis for the catechists. Shared Christian Praxis is a model of catechesis which emphasizes a participative dialogue. Shared Christian Praxis primarily aims to help as well as catechists in order to have a reliable and effective approach to enable the participants to involve in the catechesis. Shared Christian Praxis consists of five: expressing present praxis, critical reflection on present action, making accessible christian story and vision, dialectical hermeneutic to appropriate christian story/vision to participants' stories and visions, and decisions/respons for lived christian faith.

The writer proposes a way to overcome the problems mentioned, namely by introducing a model of catechesis activities called Shared Christian Praxis to catechists of Bitung Parish, North Sulawesi and giving a well-planned programs for that purpose.